



# Representasi Motivasi Ibu dalam Lirik Lagu Film Animasi *Jumbo*

Annisa Dwi Oktaviani\*, Bonardo Marulitua A, M Ismail Alif

Universitas Bina Sarana Informatika

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang makna arti lirik lagu film animasi *Jumbo* untuk mengkaji representasi motivasi seorang ibu yang tercermin dalam lirik lagu melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang melibatkan hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam membentuk makna sebuah tanda (sign). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu ini memiliki makna berupa gambaran pesan perasaan sayang dan ketulusan ibu yang mendalam untuk anaknya berupa kasih sayang ibu yang abadi atau tidak lekang oleh waktu sehingga ini membentuk nilai sosial dan moral berupa citra ibu yang memiliki kasih sayang sepanjang masa, sehingga lirik lagu “Selalu ada di Nadimu” ini sangat menggambarkan motivasi ibu.

**Kata Kunci:** Representasi, Film Animasi, Motivasi Ibu, Semiotika

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i2.3061>

\*Correspondence: Annisa Dwi Oktaviani

Email: [annisado71002@gmail.com](mailto:annisado71002@gmail.com)

Received: 15-10-2025

Accepted: 20-11-2025

Published: 19-12-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to find out in depth about the meaning of the lyrics of the animated film *Jumbo* to examine the representation of a mother's motivation reflected in the lyrics of the song through Ferdinand De Saussure's semiotic analysis involving the relationship between the signifier and the signified in forming the meaning of a sign. This study uses a qualitative method with a constructivism paradigm. Data collection techniques are carried out through observation and literature studies. The results of this study indicate that this song has a meaning in the form of a picture of a message of deep feelings of love and sincerity of a mother for her child in the form of eternal or timeless motherly love so that this forms social and moral values in the form of an image of a mother who has love throughout time, so that the lyrics of the song “Selalu ada di Nadimu” really describe the mother's motivation.

**Keywords:** Representation, Animated Film, Mother's Motivation, Semiotics

## Pendahuluan

Pada tahun 2024 silam, ramai diperbincangkan tentang seorang ibu (Kristel Candelario) dijatuhi hukuman seumur hidup karena meninggalkan anaknya (Jailyn) yang masih bayi berumur 16 bulan sendirian dirumah untuk pergi berlibur selama 10 hari. Pada 16 Juni 2023 anaknya ditemukan tewas dirumahnya di Ohio, Amerika Serikat. (CNBC, 2024) Tidak hanya itu, di Indonesia sendiri kasus kekerasan terhadap anak khususnya kasus penelantaran anak masih banyak terjadi. Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), kasus penelantaran anak terus mengalami kenaikan mulai dari tahun 2020 hingga 2024.



**Gambar 1.** Jumlah Kekerasan Penelantaran Anak

Sumber: <https://siga.kemennpppa.go.id/pencarian?topik=MTg3>

Tindakan meninggalkan ataupun pembuangan dan penelantaran anak merupakan suatu tindakan kejahatan yang sangat menghancurkan nilai moral serta nilai norma dalam kehidupan. (Mahaputra et al., 2022). Untuk itu, sangat penting bagi setiap orang tua untuk memahami bahwa mereka adalah orang tua yang bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka nilai-nilai moral, sikap, keterampilan, dan perilaku yang sesuai dengan pendidikan yang diterima. (Hidayah, 2021)

Orang tua, terutama ibu, memiliki peran besar dalam mendidik anak. Ibu memiliki peran besar dalam mendampingi anaknya dari janin hingga dewasa. Dalam konteks biologis, sosok ibu adalah yang mengandung dan melahirkan anak, sedangkan pemahaman "ke-ibuan" dalam konteks sosial karena perannya untuk mengasuh dan merawat anak. (Sihombing et al., 2015). Upaya yang bisa dilakukan dalam menggambarkan dan memahami peran ibu yang baik dan bijak, dapat melalui menonton film yang memiliki banyak pesan moral. Contohnya film animasi, film animasi adalah media komunikasi yang tepat untuk mengembangkan nilai moral. Seperti film animasi *Jumbo*, yang pada tahun 2025 banyak diperbincangkan. Ketenarannya dapat terlihat dari banyaknya jumlah penonton.

Film animasi *Jumbo* merupakan film karya anak bangsa Indonesia yang disutradarai dan ditulis oleh Ryan Adriandhy. Proses produksinya mencapai lima tahun dengan melibatkan 420 animator Indonesia. Film ini berdurasi 102 menit atau 1 jam 42 menit. Walaupun ini film animasi, proses produksinya dilakukan tanpa menggunakan bantuan AI atau Artificial Intelligence (kecerdasan buatan). Terdapat tagline menarik yang digunakan yaitu "Film Jumbo ini dibuat untuk kita, untuk anak-anak kita, dan anak-anak didalam diri kita".

Di dalam filmnya banyak mengandung nilai pesan moral diantaranya menerima diri apa adanya, saling tolong menolong, kejujuran, persahabatan, simpati, empati dan kasih sayang ibu. Pada alur cerita film ini pula, peran ibu digambarkan dengan sangat baik melalui karakter Ibu Don dengan menjadi sosok yang bijaksana, penuh kehangatan, ramah, sangat menyayangi anaknya, dan memahami kebutuhan anaknya.

Dengan kualitas animasi yang keren dan cerita yang menarik, film ini juga mencuri perhatian dari soundtracknya. *Original soundtrack* nya berjudul "Selalu Ada di Nadimu", yang jika didalam ceritanya dinyanyikan langsung oleh pemeran utamanya bernama Don. Dalam film *Jumbo*, lagu ini dinyanyikan secara duet saat adegan pentas seni ketika Don

(Prince Poetiray) dan Meri (Quinn Salman) bersama Mae dan Nurman unjuk bakat menampilkan dongeng yang dibuatkan oleh orang tua Don.

Selanjutnya penelitian ini, akan melihat representasi ibu dalam lirik lagu film animasi Jumbo. Menurut Stuart Hall (1997), representasi merupakan hubungan sebuah konsep makna dalam pikiran melalui Bahasa yang menggambarkan objek, orang, maupun fisik. (Kusuma et al., 2025). Menurut Gunarsa (2001), ibu memiliki peran penting dalam keluarga, digambarkan dengan dapat bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik dan emosional anggota keluarga. Ibu tidak hanya mengurus dan merawat keluarga dengan penuh kesabaran, keramahan, dan konsistensi, tetapi juga berperan sebagai pendidik. Dalam kapasitas ini, ibu mampu mengatur dan membimbing anak-anak, menjadi teladan yang baik, serta memberikan inspirasi dan pelajaran berharga. Selain itu, ibu juga menjalankan perannya sebagai seorang istri. (Hadi & Pratama, 2024)

Yang terpenting dalam hal ini, pesan atau *message* pada lirik lagu ini mampu memberikan edukasi atau kesadaran bahkan motivasi terhadap komunikan, dengan memberikan efek perubahan kognitif (yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya), afektif (dapat merasakannya) dan behavioral (timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan) melalui musik. (Kadri, 2022)

Pengertian motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang digunakan untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan. Dengan adanya tujuan, maka muncullah tuntutan untuk pemenuhan kebutuhan. Sedangkan, lirik lagu merupakan sekumpulan kata yang disusun oleh seorang penulis lagu untuk menyampaikan perasaan dan pemikirannya, dengan cara dituangkan kedalam tulisan yang mirip dengan puisi. (Rahman & Anto, 2015) Lirik lagu sering kali kaya akan permainan bahasa yang mengandung berbagai tanda atau simbol moral, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk pembelajaran dan penelitian. Metode semiotika merupakan cara terbaik yang dapat digunakan untuk mengkaji dan memahami representasi dalam lagu khususnya lirik.

Untuk memahami representasi yang terdapat dalam lagu, khususnya pada liriknya, pendekatan semiotika merupakan pilihan yang paling tepat. Penelitian ini dapat mengungkapkan berbagai lapisan makna yang ada dalam lirik dengan menganalisis struktur tanda-tanda menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure.

Teori semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure mendeskripsikan bahasa sebagai sistem tanda, yang terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda dideskripsikan sebagai wujud fisik dari suatu tanda, seperti kata, simbol, gambar atau suara. Sementara itu, petanda merujuk pada makna atau konsep yang berhubungan dengan tanda tersebut.

Hal ini juga dilakukan dalam penelitian terhadulu oleh Lukman Hakim dan Feny Rukmanasari (2023) yang berjudul "Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop "Beautiful" By Nct 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwasannya terdapat motivasi diri didalam lirik lagu tersebut dan menyatakan "sebuah karya lirik lagu mempunyai sebuah makna yang disampaikan

oleh pencipta lagu kepada pendengar yang dapat dipresentasikan pada keadaan realita yang dialami orang”.

Penelitian ini menandakan, penelitian tentang representasi simbolik dalam lirik lagu sudah banyak dilakukan, tetapi belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi motivasi ibu dalam lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" dengan menggunakan pendekatan semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure.

Maka, penelitian ini sangat penting untuk menutup atau mengisi celah pengetahuan (kajian akademik), Karena dalam lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" terdapat kata-kata yang memiliki makna tersembunyi sehingga perlu dilakukan analisis teks untuk menemukan makna sebenarnya dan dapat memahami tentang gambaran bagaimana motivasi ibu yang muncul didalamnya.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang makna arti lirik lagu film animasi Jumbo untuk mengkaji representasi motivasi seorang ibu yang tercermin dalam lirik lagu melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

## **Metetodelogi**

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memahami makna yang ada di dalam lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" terhadap representasi motivasi ibu untuk menjawab adanya ketidaktahuan arti atau makna dari simbol-simbol dan peristiwa tersebut.

Paradigma yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme untuk memahami bagaimana lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" menggambarkan kasih sayang Ibu berupa motivasi untuk anaknya.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu dengan mendengarkan dan mengamati lirik dan film mendengarkan dan mengamati lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" OST film animasi Jumbo dan film Jumbo, secara cermat dan berkala guna menganalisis lirik lagu tersebut menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Sebagai tambahan, peneliti juga melakukan studi literatur sebagai tambahan informasi berdasarkan data-data yang ada di internet atau sosial media yang membahas tentang lagu film animasi Jumbo yang tentunya, sumber akunnya dapat dipercaya.

Peneliti melakukan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman (1984) melalui pengolahan data: mengumpulkan data, mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data secara sistematis, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi. (Hardani et al., 2020)

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **Lirik Lagu "Selalu Ada di Nadimu" karya Laleimanino**

Laleilmanino adalah adalah grup produser musik dan pencipta lagu asal Jakarta yang beranggotakan dari tiga orang yaitu Lale dan Ilman dari grup musik Maliq & D'Essentials dan Nino sebagai N pada grup musik RAN. Laleilmanino didirikan pada

tahun 2014, dan telah menghasilkan lebih dari 100 karya, termasuk memproduksi tiga album studio, yaitu "Kereta Kencan" oleh HiVi!, "Persona" oleh Vidi Aldiano, dan "Marion" oleh Marion Jola.

Lagu yang berjudul "Selalu Ada di Nadimu" adalah lagu dari Soundtrack film animasi Jumbo yang dibuat tahun 2021 oleh Laleimanino, namun lagunya baru diliris 2025. Lagu ini adalah lagu soundtrack pertama yang dibuat oleh Laleilmanino. Metode penulisan karya ini berbeda dengan yang lain dimana lirik lagunya terlebih dahulu ditulis semua, baru dicari nadanya. Struktur lirik lagunya dibuat sangat unik yaitu terdapat anagram didalam lirik lagunya dengan menggabungkan huruf pertama pada kalimat liriknya, menjadi "Kami Selalu Ada di Nadimu", yang menjadi pesan utama dalam liriknya. Anagram merupakan kegiatan menyusun susunan huruf menjadi bentuk kata. (Simanjuntak, 2023).

Lagu ini dinyanyikan dalam dua versi yaitu oleh penyanyi Indonesia Bunga Citra Lestari dan secara duet oleh Prince Poetiray dan Quinn Salman.

## **Pembahasan**

Teori semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure mendeskripsikan bahasa sebagai sistem tanda, yang terdiri dari penanda (signifier) dan petanda (signified). Hubungan antara penanda dan petanda ini bersifat arbitrer, artinya tidak ada alasan yang jelas mengapa satu penanda terhubung dengan petanda tertentu. Relasi antara penanda dan petanda disebut dengan signifikasi yang berfungsi untuk menciptakan makna. Relasi atau hubungan antara unsur dan tingkatan itulah yang sesungguhnya membangun suatu bahasa. Hubungan ini akan menentukan serta menghasilkan nilai, makna, dan pemahaman dari setiap elemen dalam bahasa secara keseluruhan.

Penanda dideskripsikan sebagai wujud fisik dari suatu tanda, seperti kata, simbol, gambar atau suara. Sementara itu, petanda merujuk pada makna atau konsep yang berhubungan dengan tanda tersebut.

Kata "Nadimu" dalam judulnya, mencerminkan sebagai simbol dari kehadiran dan keterikatan emosional seseorang dalam hidup orang yang dicintainya, pada realitasnya nadi juga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, nadi merupakan pembuluh darah pada tubuh manusia sebagai transportasi vital untuk darah dan nutrisi. Sehingga "Selalu Ada di Nadimu" seperti mencerminkan adanya kehadiran seseorang yang terus ada didalam kehidupannya dengan sosok yang masih ada maupun telah pergi yang menjaga lewat nadi.

Setelah memaknai setiap kata dalam Petanda (signified) dengan detail dan berdasarkan anagram yang ada di dalamnya, selanjutnya dimaknai secara kalimat utuh. Kalimat utuh ini dimaknai sesuai dengan konteks film yang tergambar di cerita filmnya. Sehingga pemkanaannya bukan sebatas kata perkata saja, tetapi sesuai dengan konteks filmnya.

## Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 1 "KAMI"

Tabel 1. Makna Lirik Lagu pada Anagram 1 "KAMI"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>"Kala nanti badai 'kan datang Angin akan buat kau goyah Maafkan, hidup memang Ingin kau lebih kuat"</i></p>	<p>Dimaknai yaitu, pada suatu hari mungkin di masa depan akan ada permasalahan besar atau keadaan sulit yang akan hadir di dalam kehidupan. Bahkan keadaan yang paling mengembirakan sekalipun, juga dapat membuat diri menjadi berubah entah menjadi sosok yang sombong atau perubahan sikap buruk lainnya, sehingga diri menjadi sosok yang tidak teguh pendirian karena perubahan sikap itu. Maka, pertama-tama diperlukan untuk mengampuni diri sendiri pada hal yang menyakitkan sekalipun. Namun, semua permasalahan baik-buruk itu kedepannya dapat menjadi pembelajaran dan membuat diri menjadi lebih tangguh.</p>

Di dalam cerita filmnya, makna dari kalimat-kalimat ini menggambarkan saat sebelum orang tua Don meninggal dunia karena kecelakaan, Ibu Don sebelumnya memang membuat dongeng dan nyanyian khusus Don sebagai karya yang diharapkan dapat terus bersamanya dan membuat Don merasa tidak sendirian. Selain itu karyanya dianggap sebagai pesan kehidupan yang juga diharapkan akan selalu Don ingat di dalam hatinya.

Susunan kalimat yang ada di dalam poin anagram KAMI ini sesuai dengan konteks yang ada di dalam filmnya yaitu, mencerminkan kelembutan dan juga empati seorang ibu yang seolah juga ikut merasakan sakitnya disaat masa itu datang, namun Ibu percaya itu adalah proses dari pendewasaan. Motivasi ibu yang menggambarkan tentu saja, bukan untuk menakut-nakuti anak namun mempersiapkan mental anak agar lebih siap menghadapi rintangan di masa depan dan mendorong anaknya untuk melihat rintangan ini sebagai jalan menuju pembentukan karakter yang lebih kuat. Karena mempersiapkan mental anak juga termasuk dalam bentuk motivasi ibu kepada anaknya. (Surahman, 2019)

## Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 2 "AKAN"

Tabel 2. Makna Lirik Lagu pada Anagram 2 "AKAN"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>"Andaikan saat itu datang Kami tak ada menemani Aku ingin kamu mendengar Nyanyian ku di sini"</i></p>	<p>Makna pada kalimat-kalimat poin anagram kedua ini terdapat pesan yang sangat mendalam dan emosional. Kata "kami dan "aku" menurut konteks yang ada didalam filmnya menunjukkan ujaran dari "orang tua: ibu dan ayah" dan "Ibu". Maknanya berisikan, dimana pada kalimat ini menyatakan perumpamaan atau sebuah bayangan kedepannya jika orang tua tidak dapat hadir secara fisik, yang mungkin saja karena kematian, tetapi ibu tetap ingin anaknya memahami pesan yang akan disampaikan ini melalui lagu yang telah Ibu buat.</p>

Makna diatas tergambar pada cerita di dalam filmnya yang menampilkan dialog antara ibu dan ayah. Saat Ibu Don mengungkapkan ke khawatirannya ketika dirinya dan ayahnya pergi menemui penerbit di luar kota untuk cerita dongengnya, khawatir Don sedih ditinggal oleh mereka, dan itulah yang menginspirasi Ibu Don untuk membuat buku dongeng tentang kesatria yang pada cerita itu ditinggal pergi oleh kedua orang tuanya.

Sehingga kalimat ini juga menggambarkan kekhawatiran ibu kepada anaknya, tentang seorang ibu pada keinginannya untuk tetap hadir dan menguatkan anak

disepanjang hidup anaknya, walaupun tidak dapat hadir secara fisik, tergambarlah kasih seorang ibu yang abadi. Selanjutnya, lahirilah penggambaran motivasi seorang ibu untuk mempersiapkan anak secara mental supaya tetap kuat dengan membiarkan semua pesan cinta dan nasihatnya tetap hidup.

### Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 3 "SELALU"

Tabel 3. Makna Lirik Lagu pada Anagram 3 "SELALU"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>"Sedikit demi sedikit Engkau akan berteman pahit Luapkanlah saja bila harus menangis Anakku, ingatlah semua Lelah tak akan tersia Usah kau takut pada keras dunia"</i></p>	<p>Kata "engkau" dan "kau" pada kalimat-kalimat anagram poin ke tiga ini, dilihat dari konteks didalam filmnya, karena lagu ini dibuat oleh Ibu Don, sehingga ditujukan dari Ibu untuk Don anaknya, jika disimpulkan kedua kata ini untuk seorang anak. Maka, kalimat-kalimat ini dimaknai dengan, pelan-pelan seorang anak akan terbiasa dengan hal yang tidak menyenangkan layaknya bersahabat, namun walaupun seperti itu Ibu berharap anaknya dapat mengungkapkan apapun yang dirasakan hatinya meskipun harus dengan menangis demi menjaga mental tetap sehat dengan tidak memendam luka dihati. Ibu juga berpesan bahwa untuk mengingat semua yang telah dia lalui hingga ia merasa lelah itu, akan menjadi suatu nilai yang bermanfaat bagi kehidupan dan ibu juga menenangkan untuk tidak perlu khawatir dengan kehidupan yang banyak rintangan ini.</p>

Motivasi ibu yang tergambar dalam kalimat-kalimat anagram poin ke tiga ini adalah melalui usahanya dalam memberikan kekuatan mental dan emosional kepada anak, melalui penerimaan rasa sakit, kebebasan berekspresi, belajar dari pengalaman, dan penegasan bahwa semua usaha tidak akan sia-sia dan menjadi nilai kehidupan tersendiri. Ibu juga memberikan motivasi dorongan keberanian untuk menghadapi dunia nyata. Dorongan keberanian itu memberikan anak rasa percaya diri yang juga merupakan bentuk motivasi peran seorang ibu untuk anaknya. (Parhan & Kurniawan, 2020)

Dengan mengenal kasih sayang orang tua ini, melalui kelembutan dari seorang anak, kerasnya dunia tetap membutuhkan sentuhan cinta untuk menghangatkannya.

### Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 4 "ADA"

Tabel 4. Makna Lirik Lagu pada Anagram 4 "ADA"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>"Akhirnya takkan ada akhir Doaku agar kau selalu Arungi hidup berbalut senyuman di hati"</i></p>	<p>Makna yang terdapat di dalam poin anagram ke empat ini adalah permohonan doa dan harapan dari Ibu kepada Tuhan untuk anaknya, selamanya tidak pernah berhenti, salah satu doanya yaitu berharap anak dapat menjalani kehidupan sehari hari dengan hati yang terlapisi dengan kebahagiaan.</p>

Makna yang terdapat di dalam poin anagram ke empat ini adalah permohonan doa dan harapan dari Ibu kepada Tuhan untuk anaknya, selamanya tidak pernah berhenti, salah satu doanya yaitu berharap anak dapat menjalani kehidupan sehari hari dengan hati yang terlapisi dengan kebahagiaan. Maknanya juga seperti doa ibu untuk anaknya tidak pernah putus dan selalu menyertai disepanjang kehidupan anaknya. Hal ini menandakan bahwa motivasi ibu juga dapat berupa doa dan harapan yang dapat berfungsi sebagai kekuatan

batin anak dalam menjalani kehidupan. Kekuatan batin yang dimiliki seseorang juga dapat dijadikan dasar untuk membangun rasa percaya diri pada seorang anak.

### Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 5 “DI”

Tabel 5. Makna Lirik Lagu pada Anagram 5 "DI"

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>“Doaku agar kau selalu Ingat Bahagia meski kadang hidup tak baik saja”</i></p>	<p>Pada kedua kalimat yang ada pada anagram poin ke lima ini, terdapat satu kata pengulangan dari poin anagram sebelumnya, yaitu pada kata “Doaku”. Kata “Doaku” ini dapat dimaknai, bahwa yang dapat selalu hidup dan hadir di kehidupan anaknya adalah doa tulus seorang ibu. Sedangkan, makna utuh yang terkandung di dalam kalimat-kalimat pada anagram poin ke lima ini adalah doa dan harapan ibu yang dipanjatkan kepada Tuhan untuk anaknya berupa rasa kebahagiaan meski adakalanya kehidupan yang dijalannya itu tidak selalu baik.</p>

Kekuatan doa ibu kerab kali dikatakan adalah hal yang sangat sakral dan mudah dikabulkan dalam kehidupan manusia, sehingga ini dapat menjadi berkah tersendiri dalam hidup seorang anak. Maka, motivasi ibu yang tergambar di sini adalah dorongan untuk membentuk anak agar tetap optimis dan selalu yakin bahwa setiap langkah kehidupannya ada doa ibu yang menyertainya serta mengajarkan anak untuk selalu bersyukur atas hal kecil yang didapatkan.

### Analisis Makna Lirik Lagu Pada Anagram 6 “NADIMU”

Tabel 6. Makna Lirik Lagu pada Anagram 6 “NADIMU”

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<p><i>“Nyanyian ini bukan sekadar nada Aku ingin kau mendengarnya Dengan hatimu bukan telinga Ingatlah ini bukan sekadar kata”</i></p> <p><i>“Maksudnya kelak akan menjadi makna Ungkapan cintaku dari hati”</i></p>	<p>Secara keseluruhan poin anagram terakhir ini dimaknai dengan, nyanyian ini bukan semata-mata ucapan biasa, namun ada makna tersembunyi didalamnya, tentu saja seorang ibu berharap anaknya dapat memahami dan meresapi pesan yang disampaikan ini dengan menggunakan perasaan yang mendalam dan juga dimasukan kedalam ingatan, karena ibu sadar bahwa mungkin saat ini anak tidak mengerti dengan semua yang telah disampaikan ini, namun pada kemudian hari, semua ini akan memiliki makna yang bermanfaat bagi kehidupan anak. Dan inilah pernyataan rasa kasih sayang seorang ibu yang menunjukkan ketulusan ibu yang sebenarnya.</p>

Secara keseluruhan poin anagram terakhir ini dimaknai dengan, nyanyian ini bukan semata-mata ucapan biasa, namun ada makna tersembunyi di dalamnya, tentu saja seorang ibu berharap anaknya dapat memahami dan meresapi pesan yang disampaikan ini dengan menggunakan perasaan yang mendalam dan juga dimasukan kedalam ingatan, karena ibu sadar bahwa mungkin saat ini anak tidak mengerti dengan semua yang telah disampaikan ini, namun pada kemudian hari, semua ini akan memiliki makna yang bermanfaat bagi kehidupan anak. Dan inilah pernyataan rasa kasih sayang seorang ibu yang menunjukkan ketulusan ibu yang sebenarnya.

Motivasi ibu yang muncul adalah ingin menanamkan pesan-pesan kehidupan untuk masa depan. Dengan mengungkapkan perasaan, pengorbanan dan perhatian dari hati

sebagai bagian dari fitrah kasih seorang ibu, ini menunjukkan sumber motivasi abadi (semangat yang tidak pernah pudar) melalui ketulusan kasih sayang seorang ibu untuk menguatkan anak dalam setiap langkah kehidupan.

## Simpulan

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, penelitian ini menganalisis representasi motivasi seorang ibu yang tercermin dalam lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu". Sebelum menjelaskan hasilnya, terdapat hal yang cukup menarik dari penelitian ini, ternyata tidak semua makna lirik yang ada di dalam lagu ini menggambarkan secara jelas dan nyata di dalam film.

Sehingga hasil analisis teksnya dapat disimpulkan bahwa lagu ini memiliki makna berupa gambaran pesan perasaan sayang dan ketulusan ibu yang mendalam untuk anaknya. Selain itu, lirik ini juga merepresentasikan motivasi ibu berupa mempersiapkan mental anak atau membentuk karakter anak yang lebih kuat agar lebih siap menghadapi rintangan di masa depan, membebaskan anak dalam mengekspresikan perasaannya, memberikan doa setulus hati, serta yang paling utama adalah merepresentasikan motivasi ibu berupa kasih sayang ibu yang abadi atau tidak lekang oleh waktu. Yang mana, walaupun Ibu nanti telah tiada, doa dan kasih sayangnya terus dapat anak rasakan disepanjang kehidupannya dan dapat menjadi motivasi semangat yang tidak pernah pudar dalam menjalani setiap langkah kehidupan.

Dengan demikian, melalui lirik lagu "Selalu Ada di Nadimu" dapat membentuk nilai sosial dan moral terhadap gambaran motivasi ibu berupa citra ibu yang memiliki kasih sayang sepanjang masa. Karena saat ini belum banyak penelitian tentang tema serupa, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan media refleksi atau edukasi tentang keibuan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas sehingga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan

## Saran Praktis

Lagu "Selalu Ada di Nadimu" dapat dijadikan sebagai media refleksi atau edukasi nilai-nilai keibuan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas. Nilai-nilai cinta kasih, pengorbanan, dan dukungan yang terkandung dalam lirik lagu ini dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih menghargai peran ibu dalam kehidupan sehari-hari.

## Saran Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menganalisis beberapa lagu dengan tema serupa tentang representasi peran ibu dalam berbagai genre lagu.

## Referensi

Adawiyah, R., & Agustin, M. (2023). *KONSTRUKSI SOSIAL IBU SEBAGAI MADRASAH UTAMA PERSPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA*. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Imtiyaz/article/view/1438/1118>

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science*

*Research*, 4(3), 820–828. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10546>

Azwar Lubis, M. S., & Harahap, H. S. (2021). Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.772>

Barzah, A. Z. D. A., & Al Anshory, A. M. (2022). MAKNA CINTA DALAM LIRIK LAGU BISMILLAH CINTA KARYA SIGIT PURNOMO: ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE. *Hasta Wiyata*, 5(2), 165–177. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.07>

CNBC, Y. I. (2024). *Ibu di AS Tinggalkan Bayi di Rumah Hingga Tewas Demi Liburan*. 25 maret 2024. <https://youtu.be/9MYy79III00?si=cFb4Engy8qw0BoaP>

Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 01, 152–164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>

Febriannur Rachman, R. (2020). Representasi Dalam Film. *Jurnal Paradigma Madani Ilmu Sosial, Politik dan Agama*, 7(2), 10–18. <https://ejournal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/832>

Firdaus, B. S., & Khamdan, S. (2023). Kritik Atas Kesenjangan Sosial Dalam Lagu “Negri Ngeri” Karya Marjinal. *Simpati*, 1(2), 91–101. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i2.160>

Fitri, R. D. (2024). Pengaruh Musik terhadap Mood dan Emosi Peran Musik dalam Kesehatan Mental. *Circle Archive*, 1(4), 1–14. <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/103>

Hadi, R. S., & Pratama, A. D. (2024). Peran Ibu Dalam Drama Korea Under The Queen’s Umbrella. *TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 03(2). <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.75>

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cv. Pustaka Ilmu Grup.

Helmi, A., Utari, W., Luthifah, A., Putri, A. Y., & Barus, F. L. (2020). Metafora dalam Lirik Lagu “Mendarah” oleh Nadin Amizah. In *Journal LINGUA SUSASTRA* (Vol. 2, Nomor 1).

Hidayah, U. (2021). MAKNA IBU SEBAGAI MADRASAH PERTAMA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA PERSPEKTIF STUDI GENDER. *Egalita : Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, 16(2). <https://doi.org/10.18860/egalita.v16i2.12968>

- Kadri. (2022). *KOMUNIKASI MANUSIA SEJARAH, KONSEP, PRAKTIK*. ALAMTARA INSTITUTE. [https://repository.uinmataram.ac.id/1268/1/BUKU\\_KOMUNIKASI\\_MANUSIA.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/1268/1/BUKU_KOMUNIKASI_MANUSIA.pdf)
- Kusuma, G. D. R., Hariyani, N., & Hasan, F. (2025). *Analisis Semiotika Makna Cinta Lagu "Sudden Shower" Pada Drama Korea Lovely Runner*. 6. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/3581>
- Mahaputra, I. M. I., Sastrawan, I. M. M., & Widyantara, I. B. G. A. (2022). Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Pembuangan Bayi di Wilayah Hukum Polres Bangli. *Analogi Hukum*, 4(3), 316–321. <https://doi.org/10.22225/ah.4.3.2022.316-321>
- Mahfudiansyah, A. B. (2024). *Pengaruh Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop BTS Answer: Love Myself terhadap Sikap ARMY ( Fans BTS )*. 49–54. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRIMD/article/view/3726/2096>
- Nasution, E. S. (2022). *GAMBARAN KELEKATAN ANAK DENGAN ORANGTUA DARI*. 10(1), 13–20. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/issue/view/108/33>
- Parhan, M., & Kurniawan, D. P. D. (2020). Aktualisasi Peran Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dan. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 4(2), 157–174.
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91–102. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.967>
- Pratista, H. (2017). *MEMAHAMI FILM EDISI KEDUA*. Montase Press. <https://books.google.co.id/books?id=pDqdEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Pratista, H. (2024). *Memahami Film: Pengantar Naratif (Edisi 3)*. Montase Press. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=g\\_MfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=memahami+film&ots=Wz2MF1SnHG&sig=CtFLPfJUPT3NwM6a\\_FdzlXut7vs&redir\\_esc=y#v=onepage&q=memahami film&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=g_MfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=memahami+film&ots=Wz2MF1SnHG&sig=CtFLPfJUPT3NwM6a_FdzlXut7vs&redir_esc=y#v=onepage&q=memahami film&f=false)
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-raniry*, 1(83), 1–11.
- Rahman, F., & Anto, P. (2015). Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1. <https://www.academia.edu/download/99859307/1.pdf>
- Sihombing, R. M., Sabana, S., & Sunarto, P. (2015). Mitos Representasi Ibu dari Masa ke Masa. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 8(2), 171–184. [www.sosiohumanika-jpssk.com](http://www.sosiohumanika-jpssk.com)

- 
- Simanjuntak, D. Y. D. (2023). Pengaruh Media Anagram Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas Ii Sd Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan Ta. 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)*, 2, 101–102.
- Surahman, B. (2019). Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 1(2). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600>
- Tua, M. B. (2016). REPRESENTASI DIRI IBU DI TELEVISI (Analisis Semiotik Peirce dalam Program Talk show “Indonesia Lawyers Club” TVONE). *cakrawala Jurnal Penelitian Sosial, Ilc*. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/58>
- Viola, V. R. A. P. K., & Sobur, A. (2023). Makna Motivasi pada Lirik Lagu “Diri” Karya Tulus. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(2), 721–733. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.8981>